MODEL *VCT* KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN PPKn UNTUK PENGUATAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK SMP DI KOTA MAKASSAR

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Kewarganegaraan

Oleh

SAKMAN

NIM 2106683

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR TERINTEGRASI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025

==========

MODEL *VCT* KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN PPKn UNTUK PENGUATAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK SMP DI KOTA MAKASSAR

Oleh

Sakman

S.Pd. Universitas Negeri Makasar, 2010

M.Pd. Universitas Negeri Makasar, 2012

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Sakman 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Februari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhya atau sebagian,

dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

SAKMAN

MODEL VCT KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN PPKn UNTUK PENGUATAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK SMP DI KOTA MAKASSAR

Promotor

Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd.
NIP. 195901714 198601 1 001

Co Promotor

Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari, M.Pd.
NIP. 19721001 200112 2 001

Anggota Promotor

Dr. Iim Siti Masyitoh, M. Si.
NIP. 196201102 198608 2 001

Penguji Internal

Prof. Dr. H. Dadang Sundawa, M. Pd.
NIP. 19600515 198803 1 02

Penguji Eksternal

Pror. Dr. Hasnawi Haris, M. Hum
NIP. 19671231 199303 1 016

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Program Sarjana, Magister dan Doktor Terintegrasi
Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19721112 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul "Model *VCT* Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Penguatan Kecerdasan Interpersonal Peserta didik SMP Di Kota Makassar" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2025

Sakman

Model *VCT* Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Penguatan Kecerdasan Interpersonal Peserta didik SMP Di Kota Makassar

Sakman

(2106683)

ABSTRAK

Kecerdasan interpersonal berperan penting dalam kesuksesan peserta didik dalam membangun dan mempertahankan hubungan sosial yang sehat dan produktif dengan orang lain. Penelitian ini bertujuan mengembangkan Model VCT kearifan lokal dalam pembelajaran PPKn yang valid, praktis, dan efektif untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik SMP. Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan *(development studies)* dengan pendekatan *design research*. Proses penelitian mengikuti tahapan yang dikemukakan oleh Plomp, yaitu: penelitian awal, pengembangan prototipe, dan penilaian. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, FGD, validasi, angket dan tes hasil belajar. Penelitian dilakukan di SMP Kota Makassar, Sulawesi Selatan, karena kesesuaian budaya dan sumber daya yang mendukung. Subjek penelitian mencakup dosen, guru PPKn, dan peserta didik. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kondisi faktual pembelajaran PPKn yang mengintegrasikan nilai kearifan lokal belum optimal, baik dari aspek materi, metode, media dan sumber belajar serta evaluasi pembelajaran, Kondisi faktual kecerdasan interpersonal peserta didik menunjukkan kondisi sangat baik 6,79%, baik 24,07%, kurang 39,51%, tidak baik 23,46%, dan sangat tidak baik 6,17%. 2) Desain model VCT kearifan lokal yang dikembangkan terdiri dari empat komponen: sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung. Sintaksnya meliputi lima tahap: stimulasi, memilih nilai, menguji alasan, refleksi dan tindak lanjut, serta transfer nilai; 3) Model ini dinyatakan valid oleh tiga validator dan dinilai praktis oleh guru yang telah mengimplementasikan. Efektivitas model VCT Kearifan lokal mengacu pada indikator keefektifan model pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Azis (2022) yaitu: a) keterlaksanaan yang sangat baik , b) respon positif dari peserta didik, c) peningkatan hasil belajar yang tinggi, dan d) penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik pada kategori sedang. Dengan demikian model VCT kearifan lokal dalam pembelajaran PPKn dapat digunakan untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik.

Kata Kunci: Model VCT, Pembelajaran PPKn, Kearifan Lokal, Kecerdasan interpersonal, peserta didik, sekolah menengah pertama

Local Wisdom VCT Model in Pancasila and Citizenship Education Learning to Strengthen Interpersonal Intelligence of Junior High School Students in Makassar City

Sakman

(2106683)

ABSTRACT

Interpersonal intelligence plays an important role in the success of students in building and maintaining healthy and productive social relationships with others. This research aims to develop a VCT Model of local wisdom in PPKn learning that is valid, practical, and effective for strengthening the interpersonal intelligence of junior high school students. The method used is development studies with a design research approach. The research process follows the stages proposed by Plomp, namely: initial research, prototype development, and assessment. The data collection techniques used are observation, interviews, FGDs, validation, questionnaires and learning outcome tests. The research was conducted at Makassar City Junior High School, South Sulawesi, because of the cultural suitability and supporting resources. The subjects of the study include lecturers, PPKn teachers, and students. The results obtained in this study show that: 1) The factual condition of PPKn learning that integrates the value of local wisdom has not been optimal, both in terms of materials, methods, media and learning resources as well as learning evaluation, the factual condition of students' interpersonal intelligence shows very good conditions of 6.79%, good 24.07%, poor 39.51%, not good 23.46%, and very bad 6.17%. 2) The design of the VCT model of local wisdom developed consists of four components: syntax, social system, reaction principle, and support system. The syntax includes five stages: stimulation, choosing a grade, testing the reason, reflection and follow-up, and value transfer; 3) This model is declared valid by three validators and is considered practical by the teacher who has implemented it. The effectiveness of the local wisdom VCT model refers to the effectiveness indicators of the learning model as stated by Azis (2022), namely: a) very good implementation, b) positive responses from students, c) high improvement in learning outcomes, and d) strengthening students' interpersonal intelligence in the moderate category. Thus, the local wisdom VCT model in PPKn learning can be used to strengthen students' interpersonal intelligence.

Key Words: VCT Model, Pancasila and Citizenship Education Learning, Local Wisdom, Interpersonal Intelligence, Students, Junior High School

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI ii
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian 12
1.3 Tujuan Penelitian 13
1.4 Manfaat Penelitian 14
1.5 Struktur Organisasi Disertasi 15
BAB II KAJIAN PUSTAKA 18
2.1 Landasan Filosofis Pengembangan Model VCT Kearifan Lokal dalam Pembelajaran PPKn 18
2.1.1 Filsafat Humanisme dalam Pendidikan Kewarganegaraan 18
2.1.2 Filsafat Essensialisme Dalam Pendidikan Kewarganegaraaan 19
2.1.3 Filsafat Progresivisme dalam Pendidikan Kewarganegaraaan 21
2.2 Landasan Teoritis Pengembangan Model VCT Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran PPKn 21
2.2.1 Teori Belajar dan Pembelajaran 21
2.2.2 Teori Perkembangan Kognitif dan Moral 28

2.2.3 Teori pembelajaran nilai dalam pendidikan kewarganegaraan 32
2.2.4 Teori Model VCT dalam pendidikan kewarganegaraan 33
2.2.5 Teori Pembelajaran sosial dalam pendidikan kewarganegaraan melalui model VCT 35
2.2.6 Teori *Sosial Emotional Learning* (SEL) dalam pendidikan kewarganegaraaan melalui model VCT 36
2.3 Karakteristik Peserta Didik Sekolah menengah pertama 36
2.4 Kajian Pembelajaran PPKn di Sekolah Menengah Pertama 38
2.5 Nilai kearifan lokal 42
2.6 Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Bugis 43
2.7 Konsep Kecerdasan Interpersonal 50
2.7.1 Pengertian Kecerdasan 50
2.7.2 Pengertian Kecerdasan Interpersonal 51
2.7.3 Dimensi Kecerdasan Interpersonal 53
2.8 Penelitian Terdahulu 55
2.9 Kerangka Pikir 65
BAB III METODE PENELITIAN 67
3.1 Desain Penelitian 67
3.2 Prosedur Penelitian 68
3.3 Definisi Operasional 70
3.4 Lokasi dan Sumber data Penelitian 71
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian 73
3.6 Teknik Pengumpulan Data 74
3.7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 76
3.8 Instrumen Penelitian 83
3.9 Uji Instrumen 84
3.10 Teknik Analisis Data Penelitian 88
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN 97

4.1 Temuan Penelitian 97
4.1.1 Deskripsi Hasil Studi Pendahuluan 97
4.1.2 Deskripsi Hasil Fase Pengembangan atau Prototipe 117
4.1.3 Deskripsi Hasil Fase Penilaian 150
4.2 Pembahasan Temuan Penelitian 196
4.2.1 Kondisi Faktual Pembelajaran PPKn Berbasis Nilai Kearifan lokal Bugis Makassar dan Kecerdasan Interpersonal peserta didik Sekolah Pertama di Kota Makassar 196
4.2.2 Desain Konseptual Model VCT Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Penguatan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik 205
4.2.3 Kepraktisan dan Keefektifan Model VCT Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Penguatan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik 222
4.3 Kebaruan Penelitian 232
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI 234
5.1 Simpulan 234
5.2 Implikasi 237
5.2.1 Implikasi Teoritis 237
5.2.2 Implikasi Praktis 239
5.3 Rekomendasi 240
5.4 Dalil-Dalil 241
DAFTAR PUSTAKA 242

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Fase D (umumnya kelas 7, 8 dan 9 SMP/MTs/Program Paket B)..... 40
Tabel 2. 2 Penelitian Pengembangan Model *Value Clarification Technique* (VCT)..... 56
Tabel 3. 1 Sumber data Penelitian..... 72
Tabel 3. 2 Sampel Studi Pendahuluan..... 73
Tabel 3. 3 Sampel Uji Coba Model..... 74
Tabel 3. 4 Tahapan penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data..... 75
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Penelitian..... 76
Tabel 3. 6 Data, Instrumen, dan sumber data penelitian..... 83
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrument Soal Tes Hasil Belajar 84
Tabel 3. 8 Hasil uji rehabilitas Instrumen Soal Tes Hasil Belajar 85
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kecerdasan Interpersonal .. 85
Tabel 3. 10 Hasil Uji Realibilitas Instrument Angket Kecerdasan Interpersonal 87
Tabel 3. 11 Kriteria Kevalidan..... 89
Tabel 3. 12 Kriteria keterlaksanaan model pembelajaran..... 90
Tabel 3. 13 Kriteria Skor N-gain..... 92
Tabel 3. 14 Konversi pilihan jawaban..... 93
Tabel 3. 15 Kriteria Skor N-gain..... 95
Tabel 4. 1 Data Penyebaran angket Studi Pendahuluan..... 99
Tabel 4. 2 Gambaran Jawaban responden tentang pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis nilai kearifan lokal 99
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Materi Pembelajaran PPKn Berbasis nilai kearifan lokal..... 105
Tabel 4. 4 Data Hasil Observasi Metode Pembelajaran PPKn Berbasis nilai kearifan lokal..... 108

Tabel 4. 5 Hasil observasi Media dan Sumber Belajar PPKn Berbasis Nilai Kearifan Lokal 108
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Dokumen Penilaian Pembelajaran PPKn 110
Tabel 4. 7 Sintaks Model VCT Kearifan Lokal dalam Pembelajaran PPKn 125
Tabel 4. 8 Daftar Nama dan Sekolah Peserta FGD..... 135
Tabel 4. 9 Saran perbaikan dari peserta FGD 136
Tabel 4. 10 Penilaian Buku Model VCT Kearifan lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik..... 138
Tabel 4. 11 Saran perbaikan Buku Model VCT Kearifan lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik 139
Tabel 4. 12 Penilaian Modul Ajar Model VCT Kearifan Lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik 139
Tabel 4. 13 Saran perbaikan Modul Ajar Model VCT Kearifan lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik 140
Tabel 4. 14 Penilaian Bahan Ajar Model VCT Kearifan Lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik 140
Tabel 4. 15 Saran perbaikan Bahan Ajar Model VCT Kearifan lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik 141
Tabel 4. 16 Penilaian LKPD Model VCT Kearifan Lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik 141
Tabel 4. 17 Saran perbaikan LKPD Model VCT Kearifan lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik 142

Tabel 4. 18 Penilaian Media Pembelajaran Model VCT Kearifan Lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik 142
Tabel 4. 19 Saran perbaikan Media Pembelajaran Model VCT Kearifan lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik 143
Tabel 4. 20 Penilaian evaluasi Pembelajaran Model VCT Kearifan Lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik 143
Tabel 4. 21 Saran perbaikan Evaluasi Pembelajaran Model VCT Kearifan lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik 144
Tabel 4. 22 Penilaian lembar observasi keterlaksanaan Model VCT Kearifan Lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik 144
Tabel 4. 23 Penilaian lembar observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn dengan Model VCT Kearifan Lokal 145
Tabel 4. 24 Penilaian lembar angket kepraktisan penerapan Model VCT Kearifan Lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik..... 146
Tabel 4. 25 Penilaian lembar angket respon peserta didik terhadap Model VCT Kearifan Lokal dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan kecerdasan interpersonal peserta didik 146
Tabel 4. 26 Penilaian lembar angket kecerdasan interpersonal peserta didik ... 147
Tabel 4. 27 Penilaian lembar tes hasil belajar peserta didik 147
Tabel 4. 28 Saran perbaikan Tes Hasil Belajar 148
Tabel 4. 29 Hasil Penilaian Keterbacaan oleh Guru 149
Tabel 4. 30 Saran Perbaikan dari Guru 149
Tabel 4. 31 Hasil Penilaian Keterbacaan Oleh Peserta Didik 150
Tabel 4. 32 Hasil Penilaian Kepraktisan model VCT Kearifan lokal oleh guru 155

Tabel 4. 33 Hasil Penilaian Model VCT Kearifan Lokal oleh Observer pada Uji Coba Terbatas 156
Tabel 4. 34 Hasil Uji Normalitas Nilai Tes Hasil Belajar Terbatas..... 157
Tabel 4. 35 Hasil Uji Homogenitas Nilai Tes Hasil Belajar Terbatas 158
Tabel 4. 36 Data Hasil Uji Wilcoxon Nilai Tes Hasil Belajar Uji Coba Terbatas..... 158
Tabel 4. 37 Tes Statistik Uji Wilcoxon Nilai Tes Hasil Belajar Uji Terbatas .. 159
Tabel 4. 38 Hasil Analisis N-Gain Nilai Tes Hasil Belajar Uji Terbatas..... 159
Tabel 4. 39 Hasil Analisis N-Gain Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Kelas Eksperimen Uji Terbatas..... 161
Tabel 4. 40 Hasil Analisis N-Gain Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Kelas Kontrol Uji Terbatas 162
Tabel 4. 41 Hasil Penilaian Observer Terhadap Keterlaksanaan Model VCT Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran PPKn..... 169
Tabel 4. 42 Hasil Angket Respon Peserta Didik Terhadap Model VCT Kearifan Lokal 170
Tabel 4. 43 Hasil Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar (Uji Luas)..... 172
Tabel 4. 44 Hasil Uji Homogenitas Nilai Hasil Belajar (Uji Luas) 173
Tabel 4. 45 Data Hasil Uji Wilcoxon Nilai Hasil Belajar (Uji Luas) 173
Tabel 4. 46 Tes Statistik Uji Wilcoxon Nilai Hasil Belajar (Uji Luas) 174
Tabel 4. 47 Hasil Analisis N-Gain Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen..... 175
Tabel 4. 48 Hasil Analisis N-Gain Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol (Uji Luas)..... 176
Tabel 4. 49 Hasil Uji Normalitas Nilai Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik (Uji Luas)..... 178
Tabel 4. 50 Hasil Uji Homogenitas Nilai Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik (Uji Luas)..... 179
Tabel 4. 51 Data Hasil Uji Wilcoxon Nilai Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik (Uji Luas)..... 179

Tabel 4. 52 Tes Statistik Uji Wilcoxon Nilai Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik 180
Tabel 4. 53 Hasil Analisis N-Gain Nilai Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Uji Luas)..... 181
Tabel 4. 54 Hasil Analisis N-Gain Nilai Setiap Indikator Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Kelas Eksperimen (Uji Luas) 182
Tabel 4. 55 Hasil Analisis N-Gain Nilai Empati Peserta Didik Kelas Eksperimen (Uji Luas) 183
Tabel 4. 56 Hasil Analisis N-Gain Nilai Empati Peserta Didik Kelas Kontrol (Uji Luas) 184
Tabel 4. 57 Hasil Analisis N-Gain Nilai Komunikasi Peserta Didik Kelas Eksperimen (Uji Luas) 186
Tabel 4. 58 Hasil Analisis N-Gain Nilai Komunikasi Peserta Didik Kelas Kontrol (Uji Luas)..... 187
Tabel 4. 59 Hasil Analisis N-Gain Nilai Kepemimpinan Peserta Didik Kelas Eksperimen..... 189
Tabel 4. 60 Hasil Analisis N-Gain Nilai Kepemimpinan Peserta Didik Kelas Kontrol Uji Luas 190
Tabel 4. 61 Hasil Analisis N-Gain Nilai Kerjasama Peserta Didik kelas Eksperimen Uji Luas..... 191
Tabel 4. 62 Hasil Analisis N-Gain Nilai Kerjasama Peserta Didik Kelas Kontrol Uji Luas 192
Tabel 4. 63 Hasil Analisis N-Gain Nilai Kesadaran Sosial Peserta Didik Kelas Eksperimen Uji Luas..... 194
Tabel 4. 64 Hasil Analisis N-Gain Nilai Kesadaran Sosial Peserta Didik Kelas Kontrol Uji Luas 195

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pengembangan Model VCT-Nilai Kearifan lokal. 64

Gambar 2. 2 Standar Model VCT-Nilai Kearifan lokal Untuk Penguatan Kecerdasan Interpersonal peserta didik 66

Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian 68

Gambar 4. 1 Pembelajaran PPKn di UPT SPF SMP 31 Makassar 111

Gambar 4. 2 Pembelajaran PPKn di UPT SMP 3 Makassar 112

Gambar 4. 3 Pembelajaran PPKn di UPT SMP 26 Makassar 112

Gambar 4. 4. Nilai Empati Peserta Didik 113

Gambar 4. 5 Kemampuan komunikasi peserta didik 114

Gambar 4. 6. Kepemimpinan Peserta didik 114

Gambar 4. 7 Kerjasama Peserta didik 115

Gambar 4. 8 Kesadaran Sosial Peserta Didik 116

Gambar 4. 9 Kaitan Model VCT, Nilai kearifan Lokal, Materi PPKn dan Kecerdasan Interpersonal dalam Pembelajaran PPKn 117

Gambar 4. 10 Desain awal sintaks Model VCT Kearifan lokal 120

Gambar 4. 11 Sintaks Model VCT Kearifan lokal revisi Ke-1 ..... ……. 121

Gambar 4. 12 Sintaks Model VCT Kearifan lokal revisi Ke-2 122

Gambar 4. 13 Desain Konseptual Model VCT Kearifan lokal 124

Gambar 4. 14 Kegiatan FGD 135

Gambar 4.15 Hasil Tes Peserta Didik Pre Tes dan Post Tes pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Uji Terbatas 156

Gambar 4. 16 Rata-Rata Skor Kecerdasan Interpersonal Kelas Kontrol dan Eksperimen Uji Terbatas 160

Gambar 4. 17 Implementasi model tahap Stimulasi 163

Gambar 4. 18 Implementasi model tahap memilih nilai 164

Gambar 4. 19 Implementasi model tahap Menguji Alasan 165

Gambar 4. 20 Implementasi model tahap Refleksi 166

Gambar 4. 21 Implementasi model tahap Transfer Nilai 167

Gambar 4. 22 Keterlaksanaan model VCT Kearifan lokal Uji Coba luas 169

Gambar 4. 23 Hasil tes Peserta didik Kelas eksperimen Uji luas 172

Gambar 4. 24 Hasil tes Peserta didik Kelas kontrol Uji luas 175
Gambar 4. 25 Nilai Rata-Rata Kecerdasan Interpersonal Peserta didik Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Uji Luas..... 178
Gambar 4. 26 Nilai Rata-rata Kecerdasan Interpersonal pada kelas Eksperimen Uji Luas 181
Gambar 4. 27 Nilai Rata-Rata Empati Peserta Didik Kelas Eksperimen (Uji Luas) 183
Gambar 4. 28 Nilai Rata-Rata Empati Peserta Didik Kelas Kontrol (Uji Luas) 184
Gambar 4. 29 Rata-Rata Nilai Komunikasi Peserta Didik Kelas Eksperimen (Uji Luas)..... 185
Gambar 4. 30 Rata-Rata Nilai Komunikasi Peserta Didik Kelas Kontrol (Uji Luas 186
Gambar 4. 31 Rata-Rata Nilai Kepemimpinan Peserta Didik Kelas Eksperimen (Uji Luas) 188
Gambar 4. 32 Rata-rata nilai Kepemimpinan Peserta Didik kelas Kontrol Uji Luas 189
Gambar 4. 33 Rata-Rata Nilai Kerjasama Peserta Didik Kelas Eksperimen Uji Luas 191
Gambar 4. 34 Rata-Rata Nilai Kerjasama Peserta Didik Kelas Kontrol (Uji Luas 192
Gambar 4. 35 Rata-Rata Nilai Kesadaran sosial Peserta Didik Kelas Eksperimen (Uji Luas) 193
Gambar 4. 36 Rata-Rata Nilai Kesadaran sosial Peserta Didik Kelas Kontrol (Uji Luas)..... 194
Gambar 4. 37 Kaitan Model VCT, Nilai kearifan Lokal, Materi PPKn dan Kecerdasan Interpersonal dalam Pembelajaran PPKn..... 205

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran Pendukung

1. Modul Ajar
2. Bahan Ajar
3. Media
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Model VCT Kearifan lokal
5. Penilaian Peserta Didik (PPD) Model VCT Kearifan lokal

Lampiran 2 Sumber Data Penelitian

1. Nama guru dan Peserta didik Fase Studi Lapangan
2. Nama Validator
3. Guru dan Peserta didik Uji Keterbacaan
4. Guru dan Peserta didik Uji Coba Terbatas
5. Guru dan Peserta didik Uji Luas

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

1. Lembar Validasi Buku Model VCT Kearifan lokal
2. Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran Model VCT Kearifan lokal
3. Lembar Validasi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Dididk Model VCT Kearifan Lokal
4. Lembar Observasi Keterlaksanaan Model VCT Kearifan Lokal (Uji Luas)
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Model VCT Kearifan Lokal
6. Angket Keterbacaan Buku Model VCT Kearifan Lokal dan Perangkat Pembelajaran Pendukung
7. Angket Keterbacaan Bahan Ajar Model VCT Kearifan Lokal
8. Angket Kepraktisan Penerapan Model VCT Kearifan Lokal
9. Angket Respon Peserta Dididk terhadap Model VCT Kearifan Lokal
10. Angket Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik
11. Soal Tes Hasil Belajar
12. Pedoman wawancara guru saat studi pendahuluan
13. Pedoman wawancara guru pasca pelaksanaan model
14. Pedoman wawancara peserta didik pasca pelaksanaan model

Lampiran 4 Analisis Data Hasil Penelitian

1. Rekapitulasi Penilaian Validator terhadap Buku Model VCT Kearifan Lokal
2. Rekapitulasi Penilaian Validator terhadap Modul Ajar Model VCT Kearifan Lokal
3. Rekapitulasi Penilaian Validator terhadap Bahan Aajar Model VCT Kearifan Lokal
4. Rekapitulasi Penilaian Validator terhadap Media Model VCT Kearifan Lokal
5. Rekapitulasi Penilaian Validator terhadap Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) Model VCT Kearifan Lokal
6. Rekapitulasi Penilaian Validator terhadap Penilaian Peserta Didik Model VCT Kearifan Lokal
7. Rekapitulasi Penilaian Validator terhadap Lembar Observasi Keterlaksanaan Model VCT Kearifan Lokal
8. Rekapitulasi Penilaian Validator terhadap Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Model VCT Kearifan Lokal
9. Rekapitulasi Penilaian Validator terhadap Angket Kepraktisan Penerapan Model VCT Kearifan Lokal
10. Rekapitulasi Penilaian Validator terhadap Angket Kecerdasan Interpersonal Model VCT Kearifan Lokal
11. Rekapitulasi Penilaian Validator terhadap Angket Respon Peserta Didik terhadap Model VCT Kearifan Lokal
12. Rekapitulasi Penilaian Validator terhadap Tes Hasil Belajar
13. Rekapitulasi Penilaian Guru terhadap Keterbacaan Buku Model VCT Kearifan Lokal dan Perangkat Pembelajaran Pendukung
14. Rekapitulasi Penilaian Peserta Didik terhadap Keterbacaan Bahan Ajar Model VCT Kearifan Lokal
15. Rekapitulasi Penilaian Guru terhadap Kepraktisan Penerapan Model VCT Kearifan Lokal
16. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Observer terhadap Keterlaksanaan Model VCT Kearifan Lokal (Uji Coba Terbatas)
17. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Observer terhadap Keterlaksanaan Model VCT Kearifan Lokal (Uji Luas)
18. Rekapitulasi Hasil Angket Respon Peserta Didik terhadap Model VCT Kearifan Lokal
19. Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Peserta Didik
20. Rekapitulasi Hasil Angket Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik
21. Rekapitulasi Score N-Gain Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi Studi Lapangan
2. Dokumentasi Uji Keterbacaan
3. Dokumentasi Uji Coba Terbatas
4. Dokumentasi Uji Luas
5. Dokumentasi FGD

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, I. (2013). Pappaseng: Kearifan lokal manusia bugis yang terlupakan. *Sosiohumaniora*, *15*(3), 272–284.

Aeni, K., Zamroni, Z., & Zuchdi, D. (2016). Pendayagunaan modal sosial dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, *4*(1), 30–42.

Ahyati, A. I., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Bela Negara Di Era Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal on Education*, *3*(3), 236–247.

Akhwani, A. (2018). Permbelajaran Ppkn Dengan Value Clarification Technique Berbantuan Role Playing Terhadap Keterampilan Intelektual Siswa SMA. *Education and Human Development Journal*, *3*(2).

Akhwani, A., & Nurizka, R. (2021). Meta-analisis quasi eksperimental model pembelajaran value clarification technique (VCT) terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 446–454.

Al-Mahiroh, R. S., & Suyadi, S. (2020). Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *12*(2), 117–126.

Alimin, B. R., & Widjajanti, D. B. (2019). Managing Students Mathematical Anxiety trough a Bugis-Makassar Culture-Based Learning Model. *Journal of Physics: Conference Series*, *1320*(1), 12047.

Alvianto, W. A., Amanullah, J., & Santoso, L. (2024). Tiktok Sebagai Media Interaktif Pembelajaran Editing Video. *Abstrak: Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, *1*(1), 1–14.

Amalia, F. R., & Najicha, F. U. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Lunturnya Nilai Nasionalisme dan Cinta NKRI di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan (UPY)*, *6*(1).

Amar, M. F. (2024). Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy. *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, *2*(01), 1–13.

Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 19–31.

Aprilia, F. (2013). Hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku kenakalan remaja pada siswa SMA N 1 Grobogan. *Journal of Social and Industrial Psychology*, *2*(1).

Armstrong, T. (2013). Kecerdasan multipel di dalam kelas. *Jakarta: Indeks*.

Assidiq, N. F., & Atmaja, H. T. (2019). Implementasi Kearifan Lokal dalam

Pembelajaran Sejarah Terhadap Apresiasi Siswa SMA/MA Berbasis Islam di Kabupaten Wonosobo. *Indonesian Journal of History Education*, *7*(1), 79–92.

Astawa, I. W. W., Putra, M., & Abadi, I. B. G. S. (2020). Pembelajaran PPKn dengan Model VCT Bermuatan Nilai Karakter Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *3*(2), 199–210.

Aulia, L. R., Kholisoh, N., Rahma, V. Z., Rostika, D., & Sudarmansyah, R. (2024). Pentingnya Pendidikan Empati Untuk Mengurangi Kasus Bullying Di Sekolah Dasar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, *2*(1), 71–79.

Azis, A. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Ppkn Berbasis Budaya Siri'na Pacce Di Sekolah Dasar Untuk Menumbuhkan Karakter Peserta Didik. Universitas Pendidikan Indonesia.

Azis, A., Komalasari, K., Sapriya, S., & Rahmat, R. (2021). Integrating Siri'na Pacce on Pancasila and Civic Education Subject in Elementary Schools. *International Conference on Elementary Education*, *3*(1), 261–267.

Bandura, A., & Walters, R. H. (1977). *Social learning theory* (Vol. 1). Prentice hall Englewood Cliffs, NJ.

Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2019). *Multicultural education: Issues and perspectives*. John Wiley & Sons.

Bartholdsson, Å., Gustafsson-Lundberg, J., & Hultin, E. (2014). Cultivating the socially competent body: Bodies and risk in Swedish programmes for social emotional learning in preschools and schools. *Critical Studies in Education*, *55*(2), 201–212.

Basri, R. K., & Sukmawan, S. (2024). Menemu Jati Diri, Mengampu Nilai: Tafsir Antologi Cerita Rakyat Daerah Wajo Sulawesi Selatan. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, *7*(1), 81–97.

Benaziria, B. (2018). Pengembangkan literasi digital pada warga negara muda dalam pembelajaran PPKn melalui model VCT. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, *10*(1), 11–20.

Bin-Tahir, S. Z. (2021). *Project Based Learning Model Based on Local Wisdom in Citizenship Education Courses to Prevent Radicalism among Students*.

Bruner, J. S. (1960). The Process of Education, Harvard, Univ. *Press, Cambridge, Mass*.

Buchori, S., & Fakhri, N. (2018). Nilai-nilai kedamaian dalam perspektif suku Bugis dan Makassar. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, *2*(1), 61–72.

Budiarti, I., & Airlanda, G. S. (2019). Penerapan model problem based learning berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (Jartika), *2*(1), 167–183.

Campbell, D. E., Levinson, M., & Hess, F. M. (2012). *Making civics count: Citizenship education for a new generation*. Harvard Education Press.

Cooper, J. O., Heron, T. E., & Heward, W. L. (2007). *Applied behavior analysis*.

Creswell, J. W. (2015). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. pearson.

Dahliar, D. (2017). *The Implementation of VCT (Value Clarification Technique) Model in Improving Students' Responsibility Character on Environment in Indonesia. Sumatra Journal of Disaster, Geography and Geography Education*, *1*(2), 293–297.

Dahrina, L. (2024). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Aceh Tengah Siswa Kelas IV MIN 10 Aceh Tengah*. Universitas Islam Negeri Ar-raniry.

Damayanti, S., Khairunisa, W., & Fajriani, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran VCT dan Implikasinya terhadap Teori Belajar Humanistik dalam Membentuk Nilai Moral Peserta Didik. *Bhineka Tunggal Ika; Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, *10*(2), 183–195.

Darmodiharjo, E. al. (1986). *Nilai, Norma, dan Moral* (1st ed.). Aries Lima.

Dewi, N. R., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Tehnique (VCT) Tipe Percontohan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan PPKN Kelas IV SDN 3 Peresak Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(7), 1465–1474.

Dhitya, G., & Setiyowati, A. J. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Klasikal Dengan Media Audio Visual: Literatur Review. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, *4*(7), 4.

Djahiri, A. K. (1985). Strategi Pengajaran Afektif-Nilai-Moral VCT dan Games dalam VCT. *Bandung: Jurusan Pendidikan Moral Dan Kewarganegaraan FPIPS IKIP*.

Elan, E., Sapriya, S., & Abdulkarim, A. (2018). Development of values transformation modes of local wisdom of Baduy culture to form student character through civic learning in elementary school: A study of attitude of elementary school students in Kasepuhan Citorek Adat Area, Lebak Regency, Banten Prov. *Annual Civic Education Conference (ACEC 2018)*, 559–564.

Elmubarok, Z. (2020). *Membumikan pendidikan nilai*. Penerbit Alfabeta Bandung.

Fadli, R. V. (2020). Tinjauan filsafat humanisme: Studi pemikiran paulo freire dalam pendidikan. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *9*(2), 96–103.

Fahlevi, R. (2021). *Mendesain Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal (Menciptakan Proses Pembelajaran Yang Kreatif)* (p. 108). TAHURA MEDIA.

Faiz, A., & Soleh, B. (2021). Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, *7*(1), 68–77.

Fazira, A., Budimansyah, D., & Mahpudz, A. (2024). Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan di Era Society 5.0: Menerapkan Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(001 Des), 809–824.

Febriany, F. S., Risdiany, H., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implikasi Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) dalam Meningkatkan Kesadaran Nilai Moral pada Pembelajaran PKn di SD. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 5050–5057.

Fosnot, C. T. (2013). *Constructivism: Theory, perspectives, and practice*. Teachers College Press.

Gardner, H. (2003). *Multiple Intelligences* (D. L. Saputra (ed.)). Interaksara.

Gardner, H. E. (2000). *Intelligence reframed: Multiple intelligences for the 21st century*. Hachette Uk.

Gardner, H. E. (2011). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic books.

Gardner, H., & Torff, B. (1999). *The Verical Mind–The Case for Multiple Intelligence*. UK: Psychologycal Press.

Goleman, D. (2006). *Social Intelligence: The New Science of Human Relationships (Bantam)*.

Gunawan, A. W. (2013). *Born to be a Genius*. Gramedia Pustaka Utama.

Hakim, Z. R., Taufik, M., & Atharoh, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Vct (Value Clarification Technique) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar Negeri Cimanis 2 Sobang Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, *1*(1), 31–38.

Halimah, N. (2023). Analisis pembelajaran berdiferensiasi sebagai bentuk implementasi kebijakan kurikulum merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1), 5019.

Handayani, D., & Sunarso, S. (2020). Eksistensi budaya pappaseng sebagai sarana pendidikan moral. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, *35*(2), 232–241.

Handayani, E. S. (2017). Pengaruh model pembelajaran dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA negeri 3 Kabupaten tangerang. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, *6*(1), 19–28.

Handayani, N., & Abdulkarim, A. (2024). Value learning: integrasi modal sosial

bermuatan nilai kearifan lokal tradisi perang topat melalui pembelajaran IPS. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(1), 1051–1062.

Hardanti, B. W. (2020). Landasan ontologis, aksiologis, epitesmologis aliran filsafat esensialisme dan pandanganya terhadap pendidikan. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *9*(2), 87–95.

Haryono, O., Firmansyah, Y., & Repelita, T. (2024). Peran PPKn sebagai pendidikan Multikultur dalam Meningkatkan Toleransi Siswa. *Journal of Education Research*, *5*(2), 2138–2144.

Hasanah, E. (2019). Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Kohlberg Oleh. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, *6*(2355–0139), 2615–7594.

Hasnih, H., Nasution, N., & Jacky, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Pada Pembelajaran Ips Siswa Sekolah Dasar: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(2).

Hayati, A. A. (2018). Civic Education through a Traditional Dance Namely "Tari Topeng." *Annual Civic Education Conference (ACEC 2018)*, 55–58.

Herlin, H., Nurmalasari, A., Wahida, W., & Mamonto, M. A. W. W. (2020). Eksplorasi Nilai-Nilai Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi Bugis Makassar Dalam Upaya Pencegahan Sikap Intoleransi. *Alauddin Law Development Journal*, *2*(3), 284–292.

Hervinovira, N. L. G. P., Murda, I. N., & Sudarma, I. K. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Vct Berbantuan Cerita Mahabharata Terhadap Nilai Karakter Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran Pkn Semester I Gugus 5 Mandara Giri Tamblang Kecamatan Kubutambahan Tahun Ajaran 2013/2014. *MIMBAR PGSD Undiksha*, *2*(1).

Hikmasari, D. N., Susanto, H., & Syam, A. R. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara. *Al-Asasiyya: Journal Basic of Education (AJBE)*, *6*(1), 19–31.

Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: teori jean piaget. *Intelektualita*, *3*(1).

Ilmiyanti, F. D. (2015). Pengaruh Metode Vct (Value Clarification Technique) Dalam Pembelajaran Pkn Terhadap Kecerdasan Moral Siswa Kelas V SD Negeri Tuka. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

Irawati, D., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2022). Filsafat pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai landasan pendidikan vokasi di era kurikulum merdeka. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, *7*(4).

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, *38*(5), 365–379.

Johnson, L., & Morris, P. (2010). Towards a framework for critical citizenship

education. *The Curriculum Journal*, *21*(1), 77–96.

Khairunisa, N. (2017). The Implementation of Value Clarification Technique (VCT) Learning Model to Improve Social Care Character in Social Science Learning. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, *2*(1), 153–161.

Khotimah, H., Supena, A., & Hidayat, N. (2019). Meningkatkan attensi belajar siswa kelas awal melalui media visual. *Jurnal Pendidikan Anak*, *8*(1), 17–28.

Kirschenbaum, H. (2013). *Values clarification in counseling and psychotherapy: Practical strategies for individual and group settings*. Oxford University Press.

Kurniawati, R., & Harmaini, H. (2020). Kecanduan Game Online dan Empati pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, *16*(1), 65–73.

Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, *4*(2), 186–202.

Lestari, E. F. L., & Utami, P. S. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung Dalam Mitologi Jawa Tradisi Seret Gedhang di Desa Sumbersari Tumpang Pada Pembelajaran IPS SD. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *12*(2), 230–244.

Lickona, T. (1996). Eleven principles of effective character education. *Journal of Moral Education*, *25*(1), 93–100.

Lindayani, N. P. S., Putra, M., & Manuaba, I. B. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clrification Technique Bermuatan Nilai Karakter Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn. *Thinking Skills and Creativity Journal*, *2*(2), 47–56.

Lumuan, L. S. I., Wantu, A., & Hamim, U. (2023). Peran Guru Ppkn Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Banggai Tengah Kabupaten Banggai Laut. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *6*(2), 210–221.

Maftuh, B. (2008). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*, *2*(2), 134–144.

Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang. *Bintang*, *2*(3), 418–430.

Manan, A. (1995). *Pendidikan Nilai, Konsep dan Moral*. IKIP Malang.

Martono, N. (2012). *Sosiologi perubahan sosial: Perspektif klasik, modern, posmodern, dan poskolonial (sampel halaman)*. RajaGrafindo Persada Jakarta.

Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka.

Tarbawi, *5*(2), 130–138.

Munif, C. (2013). Gurunya manusia. *Bandung: Kaifa Learning*.

Muniroh, S. M. (2013). Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian*, *6*(1), 1–16.

Nisa, K., Prima, E., & Suastika, I. N. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Cerita Rakyat Dalam Pembelajaran Ppkn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, *9*(3), 780–788.

Nurhidayati, T. (2021). *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Multiple Intelligences system bagi siswa sekolah Dasar*. CV Literasi Nusantara Abadi.

Nurlaelah, N. (2020). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama islam Berbasisi Siri'na Pacce'Di Sekolah Dasar (suatu Alternatif Pendidikan karakter)*. Jariah Publishing Intermedia.

Nuryanta, K. (2016). The Impact of The Using of Value Clarification Technique (VCT) Towards Civic Disposition Building in Civics Subject for Grade X of Senior High School 1 Piyungan. *E-CIVICS*, *5*(2).

Oviyanti, F. (2017). *Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru. Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3 (1), 75*.

Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 8050–8054.

Pelras, C., Abu, A. R., Hasriadi, S., Nurhady, A., Nirwan, A., Wahyo, A. P., & Kristanto, J. B. (2006). manusia Bugis. *(No Title)*.

Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child. Trans. D. Coltman.*

Piaget, J. (1977). *The development of thought: Equilibration of cognitive structures.(Trans A. Rosin).* Viking.

Plomp, T. (2013). Educational design research: An introduction. *Educational Design Research*, 11–50.

Prahmana, R. C. I. (2017). *Design Research:(Teori dan Implementasinya: Suatu Pengantar)*.

Pratiwi, Y. E. (2017). Pengembangan Civic Disposition dengan Model Pembelajaran VCT Berbasis Couple Team. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III P-ISSN*, *2598*, 5973.

Pudjantoro, P. (2016). Penerapan Metode Debat Guna Mengembangkan Sikap Kritis Dan Keterampilan Berargumentasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah*

Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, *28*(2).

Putnam, R. (1993). The prosperous community: Social capital and public life. *The American*, *4*.

Putnam, R. (1997). The prosperous community: social capital and public life. *Frontier Issues in Economic Thought*, *3*, 211–212.

Rahayu, F. R. (2023). Strategi Komunikasi Efektif Guru dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa di MTs YPK Cijulang. *Jurnal Pelita Nusantara*, *1*(1), 116–123.

Ramadani, D. (2017). The effectiveness of bung tomo's biography module based on VCT in historical learning to improve the value of patriotism. *American International Journal of Social Science*, *6*(2), 60–65.

Safaria, T. (2005). Interpersonal intelligence: Metode pengembangan kecerdasan interpersonal anak. *Yogyakarta: Amara Books*.

Safruddin, M., Maemonah, M., & Sakdah, M. S. (2022). Implementasi Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Usia Dasar: Analisis Jurnal Sinta 2 Sampai 5. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(4), 1234–1247.

Safruddin, S., & Ahmad, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Ips Berbasis Kearifan Lokal Maja Labo Dahu Untuk Pembentukan Karakter Siswa Smp. *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, *1*(2), 26–43.

Sakman, S., & Bakhtiar, B. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan dan Degradasi Moral di Era Globalisasi. *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya*, *14*(1), 1–8.

Sakman, S., & Syam, S. R. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Bagi Peserta Didik Di Sekolah. *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu*, *15*(2), 101–111.

Salamah, A., & Rabiatul Adawiah Ahmad Rashid, M. (2020). The development of citizenship education learning models through the addie model to improve student characters at mulawarman university. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, *17*(9), 155–168.

Salsabilla, S., & Zafi, A. A. (2020). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *7*(1), 35–42.

Sani, R. A. (2022). *Inovasi pembelajaran*. Bumi Aksara.

Sanjaya, D. B., Suartama, I. K., & Suastika, I. N. (2022). The Effect of the Conflict Resolution Learning Model and Portfolio Assessment on the Students' Learning Outcomes of Civic Education. *International Journal of Instruction*, *15*(1), 473–488.

Santoso, R., & Wuryandani, W. (2020). Pengembangan bahan ajar ppkn berbasis kearifan lokal guna meningkatkan ketahanan budaya melalui pemahaman konsep keberagaman. *Jurnal Ketahanan Nasional*, *26*(2), 229–248.

Saputri, R. M., & Marzuki, M. (2021). The role of parents and society in value education and civic education. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, *18*(2), 268–275.

Sari, D. N. (n.d.). Reinita, & Lubis, M.(2018). *Pengaruh Pendekatan Value Clarification Technique (Vct) Metode Percontohan Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Sd Diana. e-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, *1*(1), 1–9.

Saripudin, D., Abdulkarim, A., & Komalasari, K. (2018). Culture-based social studies learning model in developing student multiculturalism. *The New Educational Review*, *51*, 173–183.

Sary, Y. N. E. (2018). Relationship of Parenting with Child Interpersonal Intelligence in Wonokerto Village, Lumajang Regency. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(2), 137–142.

SEMBIRING, B. R., & ASTRIA, M. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Video Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas Vi Sd Negeri 060894 Medan*.

Seran, E. Y., & Cahyani, V. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (Vct) Terhadap Hasil Belajar Afektif Pelajaran Ips. *Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *3*(1), 10–19.

Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *6*(4), 3503–3508.

Setiarsih, A. (2017). Diskursus pendidikan kritis (critical pedagogy) dalam kajian pendidikan kewarganegaraan. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *5*(2), 76–85.

Setyosari, P. (2010). Metode penelitian dan pengembangan. *Jakarta: Kencana*.

Siregar, M. (2024). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DI SD. *Analysis*, *2*(2), 276–284.

Siswinarti, P. R. (2019). Pengaruh model pembelajaran value clarification technique bermediakan video terhadap hasil belajar pkn. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *2*(1), 41–49.

Skinner, B. F. (1957). *Verbal behavior*. Appleton-Century-Crofts.

Skinner, B. F. (1965). *Science and human behavior* (Issue 92904). Simon and Schuster.

Soedjito. (1986). *Transformasi Sosial*. Bayu Grafika.

Suganti, S. (2017). Penerapan model pembelajaran value clarification technique permainan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, *9*(2), 255–262.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian & Pengemabangan*. Alfabeta.

Suhartini, S., Sekarningrum, B., Sulaeman, M., & Gunawan, W. (2019). Social construction of student behavior through character education based on local wisdom. *Journal of Social Studies Education Research*, *10*(3), 276–291.

Suhayati, A. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Meteri Hidup Rukun Dalam Perbedaan Dengan Penerapan Model Pembelajaran Vct (Value Clarification Technique) Dan Metode Simulasi. *JPG: JURNAL PENELITIAN GURU FKIP UNIVERSITAS SUBANG*, *1*(01).

Sumardjoko, B., & Musyiam, M. (2018). Model of civic education learning based on the local wisdom for revitalizing values of Pancasila. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *37*(2).

Suryani, N. (2013). Pengembangan model internalisasi nilai karakter dalam pembelajaran sejarah melalui model value clarification technique. *Paramita: Historical Studies Journal*, *23*(2).

Susilawati, E. (2024). Meningkatkan Civic Engagement Mahasiswa Melalui Literasi Digital. *Kearifan Lokal Pancasila, Sejarah, Dan Budaya Bangsa*, 19.

Sutarna, N. (2018). Penerapan Pedekatan Sosial untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, *2*(2), 61–70.

Sutiyono, U. N. Y., Alhafizh Mahardika, U. N. Y., & Gofur, A. (2016). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Values Clarivication Technic (Vct) Dalam Pembelajaran Pkn Berbasis Kearifan Lokal*.

Suttrisno, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Model Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(1), 718–729.

Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2011). *Model-model pembelajaran inovatif*.

Taufik, A. N., Kristina, H., Gibran, B. F., Sabililah, A., Septiani, S., Warraihanah, D. A., Nurmalia, L., Syofiarni, S., & Risalah, O. T. (2023). Pengembangan E-Book Kontekstual Berorientasi Kearifan Lokal Banten untuk Siswa SMP. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, *13*(4), 1095–1104.

Theofilus, P. (2019). Model pembelajaran value clarification technique (VCT). *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, *5*(2), 215–220.

Thorndike, E. (2017). *Animal intelligence: Experimental studies*. Routledge.

Tikulimbong, N. Y., Simega, B., & Fitriana, I. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbahasa Reseptif Peserta Didik Kelas VII di SMPN 2 Kesu'. *Indonesian Research Journal on Education*, *4*(3), 812–820.

Trisiana, E. (2023). The Relevance of Ki Hajar Dewantara's Educational Thought to the Curriculum 13. *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, *1*(2), 74–90.

Tusriyanto, T. (2020). Pengembangan model pembelajaran terpadu berbasis budaya lokal di SD kota Metro. *Elementary: Jurnal Iilmiah Pendidikan Dasar*, *6*(1), 59–72.

Tyas, S. P., & Mawardi, M. (2016). Keefektifan model pembelajaran value clarification technique dalam mengembangkan sikap siswa. *Satya Widya*, *32*(2), 103–116.

Umar, J. (2015). Peranan nilai sosial dalam pengembangan pendidikan umum. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, *5*(2).

Van den Akker, J., Gravemeijer, K., McKenney, S., & Nieveen, N. (2006). Quality criteria for design research: Evidence and commitments. In *Educational design research* (pp. 119–130). Routledge.

Vygotsky, L. S., & Cole, M. (1978). *Mind in society: Development of higher psychological processes*. Harvard university press.

Wahab, A. A., & Sapriya, D. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. *Bandung: Alfabeta*.

Wahab, G., & Rosnawati, R. (2011). Teori-teori belajar dan pembelajaran. *Erlangga, Bandung*.

Wahono, M., Sapriya, S., & Darmawan, C. (2022). Peran Modal Sosial Dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal Civic Hukum*, *7*(1).

Wahyudi, D. (2011). Pembelajaran ips berbasis kecerdasan intrapersonal interpersonal dan eksistensial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Edisi Khusus,(1)*.

Wahyuningtyas, R. S., & Simanjuntak, F. N. (2020). Pengembangan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Pro-Life*, *7*(3), 275–285.

Walujo, D. A., & Listyowati, A. (2017). *Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Jamak*. Kencana.

Wantari, N. N. E., & Rati, N. W. (2022). Perangkat Pembelajaran Value Clarification Technique Berbasis Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, *3*(2), 73–80.

Wantu, S. M., Cuga, C., & Mahmud, R. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kearifan Lokal Pembuatan Upiya Karanji Sebagai Sumber Belajar Ppkn Di Smpn 6 Satap Pulubala Kabupaten Gorontalo. *Jambura Journal Civic Education*, *4*(1).

Wardani, K. (2010). Peran guru dalam pendidikan karakter menurut konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Proceeding of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI &UPSI*, 8–10.

Watson, J. B. (1913). Psychology as the behaviorist views it. *Psychological Review*, *20*(2), 158.

Wibowo, A. (2015). Keefektifan Metode klarifikasi nilai dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran PKn. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, *2*(1), 66–82.

Widodo, S. T., Hadi, S., & Abidin, H. Z. (2019). Inovasi Model Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Media Windows Movie Maker Sebagai Upaya Revitalisasi Nilai Pada Pembelajaran Pendidikan Nilai Dan Norma. *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, *14*(2), 1–15.

Widoyoko, E. P. (2014). Penilaian hasil pembelajaran di sekolah. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, *1*(2), 8.

Wijayanti, A. T. (2013). Implementasi Pendekatan Values Clarivication Technique (Vct) dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *10*(1).

Winataputra, U. S. (2016). Posisi akademik pendidikan kewarganegaraan (PKn) dan muatan/mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) dalam konteks sistem pendidikan nasional. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, *1*(1), 15–36.

Yunus, H. A. (2016). Telaah aliran Pendidikan progresivisme dan esensialisme dalam perspektif filsafat Pendidikan. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *2*(1).

Zadidah, L. W. (2021). *Peran Lingkungan Sosial Pada Pembelajaran PKn dalam Menumbuhkan Modal Sosial (Studi Kasus di SMAN 1 Singaparna)*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT: konsep dan aplikasi pada pembelajaran pendidikan agama islam*. Kencana Rawamangun Jakarta.

Zamzami, N. D., Nurhayati, N., Sofiyulloh, M. W., & Salimi, M. (2017). Ragam Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.

Zaqiah, Q. Y., & Rusdiana, A. (2014). *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Pustaka Setia.